

B A B II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Tradisi

Tradisi dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan telah menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok, biasanya dari yang satu atau yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya kegiatan ritual yang diteruskan dari generasi-kegenerasi baik tertulis maupun lisan (sering kali), karena tanpa adanya ini suatu tradisi dapat punah. Dalam pengertian lain Tradisi atau adat istiadat atau kebiasaan yang turun-temurun yang masih dijalankan di masyarakat. (Mulfiblog: <http://mulfiblog.wordpress.com/2010/10/11/pengertian-tradisi/> 11-10-2010 .pk15.13 Esemkamuonetren. Trenggalek.)

Dalam kehidupan bermasyarakat muncul semacam penelitian bahwa cara-cara yang sudah ada merupakan cara yang terbaik untuk menyelesaikan suatu persoalan. Biasanya sebuah tradisi masih saja dianggap sebagai cara atau model terbaik selagi belum ada alternatif yang lain. Misalnya dalam acara tertentu Masyarakat sangat menyenangi tentang kegiatan-kegiatan hari besar Islam misalnya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW , Atau Isro'dan Mi'roj Nabi Muhammad SAW. Walaupun pada kenyataannya pada waktu Nabi Muhammad masih hidup kegiatan-kegiatan tersebut tidak pernah ada, dan hal ini ada mulai zaman sahabat nabi.maka hal inilah yang dinamakan Tradisi, Walaupun banyak dari kalangan Islam yang membenarkan atau malah

yang menganggap itu adalah Bid'ah juga ada maka itu dinamakan tradisi. Sehingga dengan pertentangan tersebut pada dewasa ini banyak kita jumpai perayaan itu banyak ditinggalkan oleh para generasi muda dan malah secara terang-terangan mengatakan tradisi tersebut adalah kuno. Begitu halnya kegiatan keagamaan yang lain. Misalnya saja perayaan hari Raya ketupat yakni dilaksanakan hari kedelapan pada tanggal 8 Syawal yang banyak dijumpai di Indonesia disetiap tempat mengadakan perayaan hari raya ketupat. Tetapi lain lagi perayaan hari raya ketupat di Kelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek berbeda dengan perayaan Hari Raya ketupat di daerah lain Khususnya di Jawa Timur, Bahwa kegiatan perayaan hari raya ketupat di Kabupaten Trenggalek Khususnya di Kelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah melaksanakan secara Open House dan dibarengi dengan berbagai macam kegiatan- kegiatan keagamaan yang bersifat mengajak masyarakat untuk bersama-sama dalam melaksanakan kegiatan tanpa terkecuali.

Perayaan lebaran ketupat (Kupatan) di Kelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek berlangsung sangat meriah hal ini didukung oleh masyarakat yang sadar akan menerima tamu sesama Umat Islam baik dari dalam maupun dari luar kota atau juga dari sanak saudara yang tinggal di kota lain yang sengaja bersilaturrohmi bersama setelah sekian lama berpisah untuk meraih cita-cita atau pindah ke kota lain. (<http://guruTrenggalek.blogspot.com/2010/09/20> rayakan ketupat durenan Trenggalek.21-09-2011,pk10.00 net esemkamuonetren).

Tradisi makan ketupat sudah lazim dilakukan oleh umat muslim di Pulau Jawa. Akan tetapi meski begitu perayaan hari raya ketupat di Kabupaten Trenggalek cukup istimewa. Inilah yang menjadi daya tarik dari penulis untuk menulis sejarah historis perayaan tersebut serta akan dikaji lebih jauh pengaruh terhadap perkembangan ajaran agama Islam di kota tersebut.

Dalam perayaan hari raya ketupat dicanangkan oleh Bupati Trenggalek bahwa hari itu sebagai hari tunjungan wisata Religijs dan kekeluargaan sehingga siapapun orangnya yang mungkin sedang lewat di jalan dimanapun dipersilahkan mampir untuk bersilaturrohmi sekaligus melepas kepenatan baik yang sudah kenal maupun yang belum kenal warga masyarakat membuka lebar-lebar rumahnya untuk didatangi dan dipersilahkan mencicipi hidangan yang ada atas dasar "HABLU MINANNASH" atau hubungan antar sesama manusia terutama yang beragama Islam.

Fungsi perayaan hari raya ketupat antara lain :

1. Terbentuknya wadah silaturrohmi antar Umat Islam yang ada di Kabupaten Trenggalek pada umumnya dan lebih khusus pada masyarakat kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek untuk lebih rukun hidup bergotong royong serta bermasyarakat yang harmonis.
2. Meningkatkan kompetensi dalam kebaikan dalam arti secara luas adalah silaturrohmi serta memuliakan tamu merupakan peningkatan keimanan terhap Allah swt karna memuliakan tamu merupakan suatu ajaran agama Islam yang wajib kita junjung tinggi dan wajib kita lestarikan.
3. Memadukan kegiatan dakwah melalui kegiatan masyarakat secara luas sehingga keberadaan hari raya ketupat ditengah masyarakat merupakan

suatu wadah yang bertujuan menegakkan Agama Allah dalam pengertian penyebaran agama Islam secara memasyarakat dengan baik, Sehingga kehadiran hari raya ketupat nantinya diharapkan sebagai dakwah Islamiyah. Hanya saja dalam hal ini dakwa yang dimaksud adalah mensyiarkan agama Islam kepada masyarkat dengan mengadakan berbagai acara. Dengan menggunakan simbul-simbul makanan ketupat yang konon oleh orang jawa ketupat diartikan sebagai ungkapan seseorang kepada orang lain yang dirinya secara rendah hati mengakui kesalahan dan kekilafan kepada orang yang dimaksud dan ketupat itu sendiri mengandung pengertia yang kompleks yaitu "KU" bersal dari aku atau kawulo sedangkan "PAT" yaitu lepat atau bahasa indonesianya yakni punya salah atau kesalahan kepada orang lain . Sebelum perayaan Hari Raya Ketupat semua warga dan Umumnya para Umat Islam disunnahkan melaksanakan puasa Sunnah selama enam hari yakni mulai tanggal 2 Syawal dan diakhiri pada tanggal 7 Syawal. Selain dari itu adalah memberdayakan orang yang enggan melaksanakan Sholat berjama'ah untuk dirangkul dalam perayaan tersebut dan nantinya diharapkan mereka yang tidak aktif sholat berjama'ah menjadi aktif dengan pendekatan secara dari-hati kehati dan banyak ternyata dari kalangan masyarakat mengatakan bahwa hal itu benar-benar berhasil dan bermanfaat bagi warga khususnya dikelurahn kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dari para tokoh-tokoh masyarakat, para pemeluk agama Islam mempunyai perubahan baik dalam ibadah maupun tertentu dalam bermasyarakat. Karena perubahan

pada masyarakat itu perlu dan memang wajar terjadi, baik secara emosional maupun secara revolusi. Di dalam masyarakat dapat berbentuk nilai-nilai social yakni gotong royong dan lain lain,prilaku, tradisi, maupun lembaga-lembaga masyarakat. Sebab tidak ada masyarakat manusia yang berhenti pada satu titik tertentu didalam perkembangannya sepanjang masa.

B. Maksud Hari Raya Ketupat Dan Halal Bi Halal

Ketupat atau kupat : Adalah hidangan khas *Asia Tenggara* maritim berbahan dasar *beras* yang dibungkus dengan pembungkus tersebut dari *anyaman daun kelapa muda* (Janur). Ketupat paling banyak ditemui pada saat perayaan *lebaran*, ketika umat *Islam* merayakan berakhirnya bulan puasa .

Masyarakat jawa mempercayai sunan kali jaga adalah orang yang pertama kali memperkenalkan ketupat,kata Ketupat atau Kupatanberasal dari bahasa jawa yang mempunyai makna atau arti "*Ngaku Lepat*" yang berarti mengakui kesalahan, sehingga dengan adanya ketupat dan memakanya diharapkan sesame muslim mengakui kesalahan dan saling memaafkan.

Sunan kali jaga membudidayakan Hari Raya setelah Ramadhan dengan dua kali Hari Raya yang biasa disebut Bodho, yaitu lebaran pada umumnya dan bodho sendiri diambil dari bahasa arab Ba'da yang artinya sesudah. Bodho kupat atau kupatan sendiri dimulai seminggu sesudah lebaran. Yang biasanya pada waktu itu masyarakat jawa khususnya muali sibuk membuat atau menganyam selongsong untuk kupat, dan yang sudah masak dihantar kekerabat atau tetangga, di sebagian wilayah di Jawa khususnya .

Makna dibalik ketupat itu sendiri banyak sekali makna filosofisnya yang terkandung didalam sebuah ketupat. Dan dari mulai bungkusannya yang dibuat menggunakan janur kuning atau daun kelapa yang masih muda yang melambangkan sebagai penolak bala (penolak musibah). Janur sendiri menurut para orang Jawa diartikan cahaya surga (Jannah=Surga, Nur Cahaya) juga dapat diartikan nur (Cahaya) yang melambangkan kondisi melambangkan manusia dalam kondisi suci setelah sebulan penuh mendapatkan pencerahan pada bulan Ramadhan. Jadi makna dari kupatan adalah kesucian lahir dan batin yang dimanifestasikan dalam tujuan hidup yang esensial.

Selain dari pada itu Hari Raya Ketupat dan Halal Bi Halal adalah hari raya yang terjadi diseluruh Kabupaten Trenggalek Khususnya dikelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek pada hari kedelapan di Bulan Syawal pada penanggalan tahun Hijriyah dilaksanakan setiap tahun oleh masyarakat dengan berbagai acara, setelah enam hari melaksanakan puasa sunnah mulai tanggal 2 Syawal sampai dengan tanggal 7 Syawal di tahun Hijriyah Selain itu Kupat menurut tradisi Jawa mempunyai arti dan makna tersendiri Kupat adalah Ku mengandung arti Kulo atau menyebutkan makna seseorang, dan Pat mengandung arti Lepat. Sehingga disini arti Kupat adalah ungkapan seseorang kepada orang lain untuk meminta maaf dalam bersilaturrahmi dibulan Syawal yang disitu setelah melaksanakan puasa sunnah. Dan acara ini dilaksanakan pertama kali pada Abad XIX oleh Tokoh masyarakat Trenggalek dalam rangka menjaring Ukhuwah Islamiyah atau bersilaturrohmi dengan masyarakat yang mana masyarakat yang hadir

diwajibkan untuk melaksanakan puasa sunnah dibulan Syawal selama enam hari dan Shalat lima waktu sehari semalam secara berjamaah, karena Beliau sadar dengan acara tersebut apabila ada masyarakat yang datang ke rumahnya yang belum melaksanakan sunnah tersebut dan Shalat lima waktu beliau selalu bertanya kepada tanmunya tentang dua hal tersebut maka dengan demikian hal itu dapat mempengaruhi masyarakat untuk sadar beribadah. Beliau juga menurut sejarah dalam ceritanya hal ini mengadopsi dari trik-trik Sunan Kali Jaga yang mana setiap Penduduk yang ingin menyaksikan acaranya harus membaca dua kalimah Syahadat. ([http://www.antarjatim.com/berita/43198/masyarakat_tumpah_ruah_rayakan_lebaran_ketupat.dom/18-09-2011, pk15.17 galih net Trenggalek](http://www.antarjatim.com/berita/43198/masyarakat_tumpah_ruah_rayakan_lebaran_ketupat.dom/18-09-2011, pk15.17_galih_net_Trenggalek)).

Sedangkan Halal Bi Halal adalah Tradisi Umat Islam Kabupaten Trenggalek yang saling bersilaturrohmi melaksanakan kemenangan setelah melaksanakan Puasa Ramadhan dan ditambah puasa sunnah Syawal selama enam hari dalam rangka meminta maaf satu sama lain yang menggambarkan kerukunan baik yang sudah kenal maupun yang belum dan sama-sama menikmati menu ketupat yang saling dihalalkan oleh penduduk gratis siapa yang mengambil dan kepada siapa mereka diperbolehkan untuk mengambil karena hal itu dihalalkan oleh tokoh Masyarakat yang dalam hal ini Bapak Kyai mengajarkan tentang saling memuliakan tamu dihari yang penuh kemenangan.

Oleh sebab itulah saling memaafkan dan pengunjung boleh menikmati ketupat yang telah disediakan tuan ruma yang dalam hal ini disiapkan

dihalaman rumah- rumah warga inilah yang dinamakan Halal Bi Halal Menurut pengakuan masyarakat setempat.

C. Perkembangan Islam Di Kelurahan Kelutan

Perkembangan pemeluk ajaran agama Islam sejak diadakannya perayaan hari raya ketupat atau yang lazim oleh masyarakat setempat dinamakan dengan "Bodho Kupatan" banyak dari mereka yang mengaku Islam akan tetapi jarang dari mereka yang mau pergi ke masjid atau musholla mereka bergegas menuju tempat ibadah tersebut untuk melaksanakan ibadah atau sholat secara berjamaah, apalagi melaksanakan puasa sunnah selama 6 hari dibulan Syawal yakni mulai tanggal 2-7 dibulan Syawal karena dalam hadits nabi dijelaskan bahwa melaksanakan puasa enam hari sesudah puasa wajib dibulan Ramadhan bagaikan kita melaksanakan puasa selama satu tahun maka perayaan inilah yang dijadikan oleh para ulama setempat dalam membangkitkan Ghirah dalam beribadah baik itu wajib maupun Sunnah. sebab dalam pengakuan banyak masyarakat banyak orang Islam tetapi banyak dari mereka yang tidak melaksanakan kewajiban kepada Allah apalagi yang Sunnah. Oleh sebab itulah apabila masjid disekitar kita kosong maka tahun depan oleh Kyai setempat mengharamkan untuk melaksanakan Hari raya ketupat dan tradisi perayaan yang telah diadakan setiap tahunnya. Tanpa melaksanakan kewajiban kepada Allah dan melaksanakan Sunah Nabi Muhammad SAW.

1. Pelaku Perkembangan Islam Di Kelurahan Kelutan

Pelaku perkembangan ajaran Agama Islam Dikeluraha Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek adalah Kyai Dahnan Beliau pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Kidul Kali, KH Bastomi yang mendirikan Pondok Pesantren Darunnajah dan Kyai Haji Nur Ali yang akhirnya panda kekabupaten Blitar, yang ada di Kelurahan Kelutan yang dibantu oleh para santri-santrinya dan didukung oleh pemerintah kelurahan kelutan serta partisipasi masyarakat yang menghormati sosok seorang tokoh agama yang ada di kelurahan tersebut. Beliau Akhirnya meninggal pada tahun 2006 (KH Dahnan) yang akhirnya sampai sekarang pondok Pesantren Kidul Kali diteruskan oleh putranya yang bernama Baihaqi yang oleh masyarakat sekitar dikenal dengan sebutan Gus Bahaq, dan oleh Gus Bahaq inilah akhirnya perayaan hari raya ketupat yang dulu pernah diusulkan kepada ayahnya sejak tahun 1989 dengan perayaan yang besar akhirnya dapat terealisasi pada tahun 2009 dengan sebutan Hari Raya Kupat Kapit. dan atas kerja sama dengan penerus pondok pesantren Darunnajah yang bernama Kyai Syaiful Islam yang oleh masyarakat sekitar dikenal dengan sebutan gus Ipul.

2. Media yang digunakan

Media yang digunakan dalam perayaan hari raya ketupat ini adalah makanan yang direbus dan dibungkus menggunakan daun kelapa muda atau yang bisa disebut dengan janur menurut bahasa Jawa yang mempunyai ciri khas tersendiri warna dan rasa dalam menikmati

hidangan tersebut, Juga pada pelaksanaannya banyak mengeluarkan berbagai acara yakni: Karnafal yang diikuti oleh seluruh komponen masyarakat, pelajar dan perangkat kelurahan, sekaligus banyak mengundang dari sekolah-sekolah yang ada dikelurahan tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut dan masih banyak yang lainnya. Dalam karnafal itu ditampilkan pula tradisi Ketupat raksasa yang di bawa oleh empat orang dipanggul dan keliling diarak mengelilingi seluruh kampung.

3. Metode Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan perayaan tersebut Pemimpin Pondok Pesantren bekerja sama dengan aparat kelurahan membentuk panitia dalam perayaan tersebut, yang nantinya melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang telah ditunjuk untuk menjadi panitia. Selanjutnya Pimpinan Pondok dan Kepala kelurahan selaku penasehat dan perangkat kelurahan dibantu para pengasuh pondok dan masyarakat yang telah ditunjuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan prinsip kekeluargaan ununtuk menjunjung tinggi kesadaran dalam beragama khususnya dalam melaksanakan Ibadah kepada Allah S.W.T. dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk kooperatif dalam mensukseskan acara tersebut atas dasar gotong royong secara bersama-sam.

4. Materi Yang Ditonjolkan

Materi yang ditonjolkan dalam kegiatan Perayaan Hari Raya Ketupat dikelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek adalah Ukhuwah Islamiyah yang terjaga antar penduduk serta kekompakan dalam bershodaqoh kepada masyarakat pengunjung yang mana mereka wajib melaksanakan Ibadah lima waktu dalam satu hari satu malam agar mereka mendapatkan kepercayaan untuk menjadi panitia perayaan tersebut sekaligus shodaqoh yang mereka keluarkan diminati masyarakat atas seizin dari para pengasuh pondok dan para pemuka agama juga tokoh masyarakat sekitar. Ada hal yang paling penting sebagai tujuan adalah supaya masyarakat sekitar mau meramaikan masjid atau musholla yang ada di kelurahan tersebut dengan ikhlas hanya beribadah karena Allah S.W.T.

5. Tujuan Pelaksanaan Hari Raya Ketupat.

Tujuan Pelaksanaan hari raya Ketupat dan Halal Bi Halal adalah mengajak umat Islam yang tidak pernah melaksanakan puasa sunnah enam hari setelah puasa Romadlon yakni Puasa pada hari kedua sampai hari ketujuh di bulan Syawal dan mengajak umat Islam yang enggan melaksanakan ibadah secara berjama'ah di masjid atau musholla secara sadar mau melaksanakan sholat lima kali dalam satu hari satu malam serta meramaikan masjid yang ada dilingkungan tempat tinggal mereka. Sebab dalam pelaksanaan hari raya tersebut para Kyai dan masyarakat sebelum membuka kegiatan tersebut mereka pergi ke masjid dan

musholla sambil membawa sebagian ketupat yang mereka miliki untuk berdo'a bersama yang menurut mereka bertujuan untuk keselamatan diri dan keluarganya serta kemurahan risqi dan memohon kepada Allah S.W.T. supaya puasa yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan dan ditambah puasa sunnah bulan Syawal diterima sebagai amalan ibadahnya setiap tahunnya. Sehingga masyarakat sekitar tidak lagi hanya mempunyai agama Islam dalam KTP saja yang lebih jauh mereka mau melaksanakan amalan yang telah diperintahkanNya (Allah) karena dalam suatu hadits juga disebutkan barang siapa yang melaksanakan puasa di bulan Ramadhan dan ditambah dengan puasa Sunnah enam hari di bulan Syawal maka Allah akan melipat gandakan pahala orang tersebut sepuluh kali dari puasa yang telah dilaksanakannya. Maka hal ini dijadikan sebagian Ulama sebagai pijakan untuk melaksanakan puasa sunnah enam hari setelah kita melaksanakan puasa Ramadhan.

D. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang akan dicapai dalam Pelaksanaan hari raya ketupat adalah: Upaya membangkitkan kesadaran dan Ghiroh dalam beribadah kepada Allah S.W.T. dengan ikhlas tanpa memandang ke masjid atau musholla mana dalam melaksanakan sholat lima waktu dalam satu hari satu malam dan melaksanakan puasa sunnah yang diajarkan dalam Islam tanpa meninggalkan kebiasaan atau pekerjaan yang mereka lakukan, sehingga seluruh masyarakat Kelutan pada khususnya dan masyarakat Trenggalek pada umumnya berlomba-lomba dalam

kebaikan seperti yang tertuang dalam ajaran Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاتَّبِعُوْا الْخَيْرَاتِ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا
 يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ayat tersebut menjelaskan tentang:

1. Setiap Orang mempunyai kewajiban beribadah kepada Allah s.w.t.
2. Terhadap kebaikan kita harus berkompetisi atau berlomba dengan orang lain tanpa memandang dengan siapa kita bersaing.
3. Perbuatan ibadah dan kebaikan sangat diperlukan bagi manusia sebab pada saatnya kelak manusia akan mati serta dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah tentang segala nikmat yang telah di dapat selama dimuka bumi.
4. Sebagai muslim kita harus yakin bahwa Allah maha kuasa atas segala sesuatu yang dikehendakinya dimuka bumi.
5. Nash-Nash Al-Qur'an dan sunnah menegaskan bahwa kaum muslimin satu dengan yang lain adalah saudara (Persatuan). Akan tetapi persatuan yang diinginkan bukan persatuan dalam Islam yang didasarkan atas Fanatisme kelompok, kesukuan, ataupun ikatan lainnya. Islam hanya menginginkan persatuan dikalangan umat yang didasarkan pada semangat

nilai-nilai Keislaman dan tauhid hal ini berdasarkan Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 103. Sungguh demikian, fenomena yang terjadi dimasyarakat kabupaten Trenggalek dan pada khususnya di Kelurahan Kelutan Kecamatan/Kabupaten Trenggalek pada hari raya Syawal yang ketujuh tidak pernah melihat siapa yang datang, dari mana mereka dan saudara siapakah mereka, malahan banyak dari wargabanyak yang menyuruh orang yang sedang asyik menyaksikan acara pada saat itu walaupun tak kenal mereka menyuruh para tamu yang datang untuk singgah kerumah mereka dan memberinyahidangan serta penghormatan layaknyatamu besar.

6. Konon pada waktu itu, setiap sehabis hari raya idulfitri pertama Mbah Mesir sebagai pencetus pelaksanaan tradisi hari raya ketupat yang pada saat ini sangat berkembang pesat diseluruh Kabupaten Trenggalek dan menjadi agenda rutin setiap tahunnya, dan acara ini bermula Mbah Mesir diundang kependopo Kabupaten Trenggalek untuk berramah tamah dengan Bupati (Ndoro Kanjeng) dan Bupati selalu mempersilahkan Mbah Mesir untuk menikmati hidangan yang telah dipersiapkan. Akan tetapi mbah Mesir selalu bilang Saya melaksanakan Puasa Sunnah. Mendengar Ucapan tersebut dari salah seorang Ulama maka Bupati menyuruh sebagian orang untuk menyelidiki hal tersebut sehingga lahirlah acara hari raya ketupat tersebut.
7. Pada penulisan tesis ini sengaja penulis mengungkapkan upaya-upaya penyiaraan agama Islam di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek sekaligus panitia pelaksana dalam melaksanakan

lebih meningkat dibanding dari tahun-tahun sebelumnya serta lebih terfokus pada peningkatan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT Amin.

8. Aktualisasi nilai-nilai kecakapan hidup melalui bermuamalat yang baik dan benar dalam masyarakat luas merupakan fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek.
9. Pada penulisan tesis ini muamalah merupakan pendidikan dalam bermasyarakat dalam bentuk upaya keberagaman kebudayaan yang diaktualisasikan dalam hidup bergotong royong serta menyebarkan ajaran Agama Islam dikalangan masyarakat secara luas dalam rangka meningkatkan keImanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sehingga pelaksanaannya diharapkan lebih meningkat adri tahun ketahun di banding hanya pelaksanaan hanya mengedepankan kuantitas tetapi tidak mengedepankan kualitas dalam suatu kegiatan.